

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada masa sekarang ini perubahan zaman yang semakin lama teknologinya semakin canggih, dengan berkembangnya teknologi dalam era digital yang memasuki aspek kehidupan manusia yang ditandai dengan kehidupan yang otomatis. Di era milenial smartphone bisa mempengaruhi kehidupan manusia, dengan smartphone tersebut orang bisa melakukan apa saja dengan mudah bahkan anak kecil sampai orang dewasa. Digital bisa disebut dengan era globalisasi yang dapat memberikan dampak positif dan negatif seseorang, Dengan digital juga bisa mempengaruhi moral terhadap seseorang. Di dalam smartphone ada beberapa media sosial menawarkan banyak sekali kemudahan, Di dalamnya juga dilengkapi aplikasi – aplikasi menarik yang canggih sekali yang didesain sangat memukau pada zaman modern seperti ini. karena itu banyak remaja yang senang berlama –lama menggunakannya sebagai media hiburan. apa lagi masa pandemi yang saat ini terjadi remaja menggunakan media sosial lebih dari sebelumnya. Media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan, tidak terkecuali para remaja. Media sosial telah menjadi candu bagi para remaja, bahkan tidak ada hari tanpa membukanya. Media sosial yang kerap digunakan oleh remaja

yaitu antara lain whatsapp, twitter, facebook, instagram, dan yang paling baru dan paling banyak digunakan pada saat ini aplikasi tiktok.²

TikTok merupakan aplikasi yang dipakai untuk merekam video, mengeditnya lalu mengunggahnya ke beberapa sosial media. Aplikasi ini berupa platform yang di dalamnya ada pilihan lagu yang cocok untuk video sesuai keinginan lagu dari artis yang ternama sampai lagu yang terbaru bagus selali untuk pengguna yang ingin berkreasi. Tiktok juga memiliki efek untuk gambar yang anda inginkan supaya video terlihat lebih semenarik lagi. Mereka bisa menggunakan imajinasi mereka se kreatif mungkin agar terlihat menarik pengguna lain untuk melihatnya. Tiktok ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap perkembangan moral siswa. Tergantung cara mereka berpartisipasi dalam menggunakan aplikasi tersebut saja. Aplikasi bisa di unduh melalui aplikasi play store dan juga bisa meminta orang lain kemudian dikirim lewat aplikasi shareit. Aplikasi TikTok kini berhasil mengalahkan aplikasi lain menjadi aplikasi yang sangat trendy banyak sekali peminatnya apalagi para remaja bahkan orang tua juga kerap sekali menggunakannya karena terkenal sangat menarik ada beberapa konten yang ada di aplikasi sehingga orang banyak menggemari aplikasi tersebut.

Terjadinya proses perkembangan pada remaja menuju dewasa dialami oleh siswa SMK/SMA. Remaja akan mengalami perubahan dalam setiap perkembangannya, yang meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja termasuk salah satu periode dari perkembangan manusia dewasa.

² Lisnawati, dkk, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Moral Remaja Pada Situasi Covid-19", dalam *Jurnal harmony*, Vol.6 No.1(2021), hal. 8

Dimana masa ini dimulai pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Masa remaja masa untuk menemukan identitas diri. Mereka yang cenderung suka mengikuti trend dan hal-hal viral yang sedang terjadi. Reaksi-reaksi dan ekspresi emosional yang masih labil dan belum terkendali pada masa remaja dapat berdampak pada kehidupan moral pribadi maupun sosialnya.

Banyak sekali siswa lebih gemar sekali bermain Tiktok dari pada memanfaatkan waktunya untuk belajar seperti yang terjadi di sekolah SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo. Kasus ini perlu diperhatikan lagi karena terlihat remaja sekarang ini tidak tanggung- tanggung memperlihatkan dirinya sedang bergoyang. Tiktok memiliki pengaruh dalam diri remaja tergantung bagaimana cara penggunaannya. Fenomena yang terjadi sekarang ini yaitu penggunaan tiktok yang cenderung memberikan doktrin – doktrin moral siswa. Sehingga turunnya nilai moral yang ada sekarang, sebagai penerus bangsa meniru aktivitas kurang pantas. Dengan adanya kasus ini pendidikan merupakan suatu proses yang sangat diperlukan sekali untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan oleh setiap individu pada zaman sekarang ini agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Menurut Undang – undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2003 pasal 1 bab 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, pengendalian moral, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan budaya³. Sedangkan guru di sekolah menempati posisi sebagai orang tua kedua. Terlebih guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi dan membina pribadi siswanya agar menjadi orang berakhlakul karimah memiliki moral keagamaan yang baik. Pentingnya penanaman nilai agama dan moral bagi anak agar

membentuk kepribadian yang baik. Telah dijelaskan bahwa dalam alquran surat alahzab ayat 21 kita diharuskan menauladani sikap Rasulullah yaitu :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا (الأحزاب ٣٣ : ٢١)

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al ahzab 33 : 21)⁴

Peran guru Pendidikan Agama Islam banyak dibutuhkan sekali dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam memiliki akses langsung dan kebebasan yang lebih besar untuk mengawasi, membantu, mendorong dan membina agama siswa setiap harinya. Pendidik mempunyai tanggung jawab sebagai model memiliki nilai-nilai moral. Guru di sekolah atau madrasah harus mampu jadi suri tauladan terhadap peserta didik. Peran guru merupakan manifestasi dari sifat ketuhanan. Dengan demikian profesi guru menyebarkan ilmu pengetahuan termasuk investasi besar. Guru juga sebagai pendidik dan

³ Undang – undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab 1

⁴ Nurdin, “Implementasi Aspek Pendidikan dalam Al Quran Surat Al Ahzab 21 Bagi Pendidik Era Millenial,” dalam *Jurnal Nurdin*, (2019), Vol. 21 No. 1, hal 47

mendisplinkan anak agar patuh.⁵ Terdapat adanya keunikan di dalam lokasi penelitian tersebut yaitu lembaga tersebut memiliki kegiatan khusus yang dalamnya membangun ketakwaan seorang siswa meskipun berbasis SMK. Berdasarkan konteks penelitian yang dijelaskan, maka diperlukan kajian untuk mengungkap peran guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPM 7 TARIK. Maka judul yang tepat dalam melakukan penelitian agar membantu memperlancar pengerjaan skripsi yaitu “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membina Moral Siswa pada Penggunaan Tiktok Di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo yang sangat penting untuk diteliti secara mendalam lagi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian, diataranya adalah :

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan dalam membina moral siswa pengguna tiktok di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo ?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing dalam membina moral siswa pengguna tiktok di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo?
3. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam membina moral siswa pengguna tiktok di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo ?

⁵ Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I., *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademia, 2016), hal.119-120

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan yang akan di capai adalah :

1. Untuk menjelaskan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan dalam membina moral siswa pengguna tiktok di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo
2. Untuk menjelaskan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing dalam membina moral siswa pengguna tiktok di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo
3. Untuk menjelaskan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam membina moral siswa pengguna tiktok di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo

D. Kegunaan Penelitian

Pada hakikatnya penelitian diatas maka bertujuan untuk mendapatkan suatu manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat pragmatis. Penelitian ini bisa berguna bagi beberapa pihak diantaranya yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih penanaman nilai moral agama yang berbudi luhur, penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai acuan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan moral pada siswa, selain itu juga menambah referensi bacaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pengembangan

sekolah, baik kualitas maupun kuantitas, serta bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Pragmatis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi seorang guru untuk menjadikan dirinya suri tauladan, pendidikan dan membimbing dalam penanaman nilai moral agama yang baik untuk menjadikan siswa mengetahui baik buruknya tingkah laku yang mereka lakukan sehingga menjadi citra yang baik bagi sekolah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat para guru sebagai tauladan, pembimbing, maupun pendidik nilai moral agama berakhlak yang baik kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada siswa, sebagai pembelajaran, arahan, dan dapat memahami tindakan baik buruknya sesuatu, apa dampak dari bermain tiktok bagi diri sendiri sehingga lebih bijaksana dalam menggunakannya.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang akan datang agar lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman dalam proposal dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membina Moral Siswa Pada Penggunaan Tiktok Di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo” Untuk memperjelas judul tersebut, maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana dibawah ini:

1. Penegasan Konseptual

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama islam adalah seorang yang berusaha mempengaruhi, membiasakan, melatih, mengajar serta memberi tauladan dalam membentuk kepribadian siswa yang mengajar bidang studi pendidikan agama islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik.⁶

Jadi guru pendidikan agama islam adalah seorang yang mempunyai ilmu pengetahuan mampu mendidik dan bertanggung jawab terhadap siswanya, sebagai pengganti kedua orangtua diberi amanah yang dapat membimbing, sebagai tauladan, mengajari dari aspek perkembangan intelektual menanamkan ilmu pengetahuan agama islam tanpa pilih kasih.

⁶ M. Masjukur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah”, dalam *Jurnal Keislaman* Vol. 7, No. 1 (2018) hal. 25

b. Moral siswa

Istilah moral berasal dari bahasa latinnya, yaitu *mores* kata jamak dari *mos* yang sepadan dari kebiasaan orang tersebut. Dalam bahasa indonesia moral diartikan dengan susila. Sedangkan moral adalah sesuai dengan ide ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang patut dan wajar.⁷

Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan orang tua mengikuti pelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, keterampilan, berpengalaman, berkepribadian, akhlak yang bermoral baik.⁸

jadi, moral siswa adalah seorang yang belajar di sekolah mengemban, menggali ilmu pengetahuan yang diajarkan disekolah bagaimana menciptakan siswa yang lebih berkarakter bermoral dan beretika yang baik. Mampu memahami suatu tindakan baik ataupun buruk nya perbuatan di masyarakat.

c. penggunaan tiktok

Tik Tok merupakan aplikasi Sosial Media yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai awal tahun 2020 ini. Tik Tok sendiri dalam pelafalan bahasa cina di sebut Douyin yang merupakan aplikasi video musik yang pada awalnya digunakan untuk hiburan lipsync lagu oleh

⁷ Ilham Hudi, “Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral pada Siswa SMP Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua”, dalam *Jurnal Moral Kemasyarakatan* , Vol. 2, No. 1 (2017), hal. 31

⁸ Abdur Rahman, dkk, “Perencanaan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al- Amanah”, dalam *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 8 No. 1 (2018) Hal.52

penggunanya, aplikasi ini berasal dari negeri Tiongkok yang diciptakan oleh ByteDance tahun 2016. Ditahun 2020 saat ini, Tik Tok sudah menjadi budaya populer di Indonesia dan juga hampir secara global. Hal ini dapat terlihat dari data yang ada, bahwa Tik Tok menjadi aplikasi non-gaming kedua yang banyak diunduh pada 2019 yakni sebanyak 1,5 miliar kali diunduh di App Store dan Google Play.⁹

Jadi tiktok adalah aplikasi yang dibuat oleh cina dengan performa lagu dan video yang menarik, penggunaannya sekarang ini sangat diminati oleh semua kalangan secara global mendunia, baik anak remaja sampai orang dewasa.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan batasan penegasan di atas, maka secara operasional yang dimaksud “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Moral Siswa Pengguna Tiktok Di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo” adalah suatu rencana untuk membahas tentang bagaimana pentingnya peran seorang guru PAI dalam membimbing, membina, mendidik moral siswa pada penggunaan tiktok. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk membahas tentang peran seorang guru Pendidikan Agama Islam yang mengangkat tentang tiga fokus utama yaitu, 1. peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan dalam membina moral siswa pada penggunaan tiktok di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo. 2. peran

⁹ Togi Prima Hasiholan, dkk, “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 5 No. 2 (2020) hal 71- 72

guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing moral yang islami pada siswa di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo. 3. peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam meningkatkan nilai-nilai agama pada siswa di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo Data diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi, maka perlu adanya gambaran sistematika pembahasan yang jelas. Pembahasan skripsi yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Moral pengguna Tiktok siswa SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo, Sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian penulisan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Utama (inti)

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memuat tentang peran guru PAI dalam membina moral siswa pengguna TikTok dan kemudian disusul dengan penelitian terdahulu untuk memperkuat teori yang telah dipaparkan serta dilanjutkan dengan paradigma penelitian.

Deskripsi teori memuat teori-teori yang diambil kemudian memiliki relevansi dengan penelitian. Oleh karena itu, deskripsi teori pada penelitian ini berkaitan dengan peran guru PAI dalam membina moral siswa pengguna TikTok di SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo. penelitian terdahulu memuat skripsi dan jurnal yang memiliki pembahasan dengan tema atau metode yang sama dengan penelitian ini. Ada sembilan penelitian yang dicantumkan dengan metode pendekatan kualitatif, dan memiliki tema yang hampir sama namun tetap berbed. Sehingga pada penelitian terdahulu diberikan tabel sebagai penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan.

c. Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini mengenai tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap- tahap penelitian.

Rancangan penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Kemudian, menyebutkan alasan mengapa

menggunakan pendekatan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Kehadiran peneliti menjelaskan fungsi peneliti dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Lokasi penelitian menjelaskan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Maka, penelitian ini memaparkan alamat dan menjelaskan karakteristik SMK YPM 7 Tarik Kabupaten Sidoarjo secara terperinci.

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data yang diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer berasal dari wawancara secara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi.

Teknik pengumpulan data menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dijelaskan secara terperinci.

Teknik analisis data menguraikan tentang proses pelacakan data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis dengan menggunakan teknik tertentu.

Pengecekan keabsahan data menguraikan tentang usaha-usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan data.

Tahap-tahap penelitian menguraikan tentang proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pra lapangan, analisis data dan laporan hasil penelitian.

d. Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini mengenai tentang deskripsi data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti. Bab IV ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Deskripsi data menyajikan paparan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kemudian, temuan penelitian menguraikan tentang informasi yang muncul ketika proses penelitian, berupa kategori, sistem klasifikasi, identifikasi, dan tipologi. Analisis data menguraikan tentang data yang dianalisis oleh peneliti.

e. Bab V: Pembahasan

Dalam bab ini peneliti membahas keterkaitan antara pola, kategori, dimensi dan posisi temuan atau teori yang ditemukan, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari

lapangan. Peneliti menganalisis tentang peran guru PAI dalam membina moral siswa pengguna Tiktok

f. Bab VI: Penutup

Pada bab ini mengenai tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran – lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup. Bahan rujukan yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan penelitian, dan lampiran yang dianggap perlu